

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai agresivitas ditinjau dari *big five personality* pada ABH d LPKA Kelas 1 Blitar, dapat ditarik kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Bentuk agresivitas yang dilakukan ABH di LPKA Kelas 1 Blitar berbagai macam bentuk, tetapi tidak semua subjek melakukan seluruh bentuk agresivitas. Bentuk agresivitas yang mayoritas dilakukan yakni agresi fisik, aktif, dan langsung. Agresi fisik, aktif, dan langsung dilakukan oleh empat subjek yaitu S1, S2, S3, dan S4. Agresi fisik, pasif, dan tidak langsung dilakukan oleh dua subjek yaitu S3, dan S5. Agresi verbal, aktif, dan langsung dilakukan oleh dua subjek yaitu S2, dan S3. Agresi verbal, pasif, dan langsung dilakukan oleh dua subjek yaitu S2 dan S3. Agresi fisik, pasif, dan langsung dilakukan oleh satu subjek yaitu S2. Agresi verbal, aktif, dan tidak langsung dilakukan oleh satu subjek yaitu S3. Agresi verbal, pasif, dan tidak langsung dilakukan oleh satu subjek yaitu S2. Faktor penyebab agresivitas diantaranya faktor internal, eksternal, dan kognisi.
2. Tipologi kepribadian pelaku agresivitas pada ABH ditinjau dari *big five personality* di LPKA Kelas 1 Blitar memiliki kecenderungan berada di titik tengah. Pada *trait neuroticism* S1, S2, S3, S4, dan S5 memiliki kecenderungan *resilient*. Pada *trait agreeableness* S1, S2, S3, dan S5 memiliki kecenderungan *adapter*, sedangkan S4 memiliki kecenderungan *challenger*. Pada *trait openness to experience* S1, S2, S3, dan S4 memiliki kecenderungan *explorer*,

sedangkan S5 memiliki kecenderungan *preserver*. Pada *trait extraversion* S1, S4, dan S5 memiliki kecenderungan *introvert*, sedangkan S2, dan S3 memiliki kecenderungan *extrovert*. Pada *trait conscientiousness* S1, S2, dan S5 memiliki kecenderungan *focused person*, sedangkan S3, dan S4 memiliki kecenderungan *flexible person*. Meskipun setiap subjek memiliki kecenderungan tertentu, tidak menutup kemungkinan subjek juga memiliki kriteria dari kebalikan kecenderungan yang dimiliki.

3. Agresivitas ditinjau dari *big five personality* pada ABH di LPKA Kelas 1 Blitar menunjukkan adanya perbedaan agresivitas meskipun memiliki kecenderungan yang sama. Agresivitas ditinjau dari *trait neuroticism*, subjek memiliki kecenderungan *resilient* namun juga memiliki sisi *reactive* yakni temperamental sehingga membuat subjek bertindak agresif. Selain itu, semua subjek memiliki kecenderungan yang sama namun melakukan bentuk agresi yang berbeda-beda. Agresivitas ditinjau dari *trait extraversion*, semakin *extrovert* atau berhubungan dengan dunia luar akan semakin banyak juga subjek melakukan macam-macam bentuk agresi. Agresivitas ditinjau dari *trait agreeableness*, kecenderungan *adaptor* yang berorientasi pada perbuatan yang adil, dan tindakan altruisme dilakukan subjek untuk melakukan agresivitas. Agresivitas ditinjau dari *trait conscientiousness*, subjek melakukan tindakan agresivitas sesuai dengan kecenderungan *focused person* ataupun *flexible person*. Agresivitas ditinjau dari *trait openness to experience*, subjek yang melakukan agresivitas cenderung *explorer* artinya minat pada bidang tertentu secara luas, dan melibatkan perasaan emosi yang mendalam ketika menilai segala sesuatu.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai agresivitas ditinjau dari *big five personality* pada Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) di LPKA Kelas 1 Blitar, maka peneliti memberikan saran-saran bagi penulis selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya, penulisan ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi, acuan atau referensi untuk melakukan penulisan mengenai agresivitas, dan *big five personality*. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penulisan lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi agresivitas. Faktor lain yang dapat digunakan seperti: kepribadian dengan teori lain, *emotional intelligence*, *psychological well-being*, dan lain sebagainya.